

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi merupakan suatu teknik atau perangkat sistem dalam mengukur dan mengelola aktivitas transaksi keuangan perusahaan yang mampu menghasilkan informasi dari kegiatan dimana informasi tersebut membantu berbagai pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan (Sujianti, 2018). Akuntansi menjadi bagian yang sangat penting karena dapat menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas pada periode tertentu, sehingga para *stakeholder* dapat mengetahui aktivitas ekonomi maupun kondisi perusahaan. Menurut Suwadjono (2015), akuntansi sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam ilmu akuntansi pastinya memiliki bidang – bidang kekhususan sebagai akibat dari perkembangan dan tuntutan zaman. Menurut Zakiyudin (2013) bidang-bidang akuntansi antara lain akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, sistem akuntansi, akuntansi perpajakan, akuntansi anggaran, akuntansi organisasi non nirlaba, dan yang terakhir akuntansi pemeriksaan atau biasa disebut dengan audit. Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai

pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi. Audit bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, ditinjau dari sudut profesi akuntan publik (Mulyadi, 2016).

Dalam bidang audit, terdapat profesi audit yang sering kita kenal sebagai auditor. Auditor dibagi menjadi dua, yakni auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal merupakan auditor yang bekerja pada suatu instansi untuk mengawasi segala hal terkait keuangan yang ada pada instansi tersebut, sedangkan auditor eksternal berfungsi untuk mengecek kembali apakah komponen (laporan keuangan tahunan perusahaan) tersebut telah dihitung berdasarkan peraturan akuntansi, seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) dan apakah telah disajikan dengan riil. Biasanya auditor eksternal tergabung di Kantor Akuntan Publik.

Kantor akuntan publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Terdapat banyak Kantor Akuntan Publik di Malang, salah satunya Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi. Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi juga merupakan tempat Praktik Kerja Lapangan penulis. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan tersebut penulis menjadi mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan secara langsung. Akan tetapi, pastinya dalam sebuah pengalaman terdapat permasalahan yang terjadi,

permasalahan yang dihadapi penulis dalam Praktik Kerja Lapangan adalah penerapan *fast audit*. *Fast Audit* merupakan pengerjaan audit dengan jangka waktu maksimal satu minggu. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul **“PROSES PENYELESAIAN *FAST AUDIT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK MADE SUDARMA, THOMAS, & DEWI”**

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, dan Dewi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mempelajari lebih dalam pengetahuan terkait ilmu akuntansi khususnya audit, yang sebelumnya tidak diajarkan di perkuliahan dan terdapat pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
- b. Menambah wawasan serta kemampuan penulis dalam praktik audit secara langsung di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, dan Dewi.
- c. Mengetahui dan memahami sistem dan prosedur audit yang digunakan oleh Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, dan Dewi.
- d. Mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang andal dan profesional dalam melaksanakan tugas, sehingga bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan.

### 1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, dan Dewi memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Dapat mengembangkan keterampilan, keahlian, dan kepandaian dalam bidang akuntansi khususnya *auditing*, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh Pendidikan di universitas. Hal ini bertujuan agar pada saat setelah lulus perkuliahan, penulis memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk dapat bersaing di dunia kerja.

b. Bagi Program Studi Akuntansi

Dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang telah diajarkan dan disampaikan dalam bentuk praktik, sehingga dapat menjadikannya tolak ukur evaluasi kesesuaian materi perkuliahan khususnya audit dengan dunia kerja . Tidak hanya itu, Praktik Kerja Lapangan juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan Kantor Akuntan Publik Made, Thomas, dan Dewi.

c. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kegiatan PKL dapat memberikan peluang bagi KAP untuk dapat menyeleksi mahasiswa *fresh graduate* khususnya Program Studi Akuntansi yang berkeinginan untuk menjadi auditor. Selain itu, kegiatan PKL juga dapat menjadi sarana kerja sama antara Kantor Akuntan Publik dan Universitas Ma Chung.